

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru agama Kristen, dan lima orang siswa di SMA Negeri 1 Likupang Timur, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting mengenai pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran di institusi pendidikan tersebut.

1. Implementasi *Google Classroom* yang Efektif

Pertama, *Google Classroom* telah berhasil diimplementasikan secara aktif dan efektif di SMA Negeri 1 Likupang Timur. Platform digital ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, melainkan juga telah berkembang menjadi ruang interaksi yang dinamis antara guru dan siswa. Hal ini tercermin dari penggunaan fitur-fitur seperti kolom komentar dan diskusi yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah. Selain itu, kemudahan dalam pengelolaan administrasi pembelajaran, seperti pengunggahan materi dan pemberian tugas, telah meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar secara signifikan.

Keberhasilan implementasi ini juga didukung oleh komitmen sekolah dalam menyediakan pelatihan yang komprehensif bagi guru dan siswa. Inisiatif ini menunjukkan pemahaman yang mendalam bahwa kesuksesan adopsi

teknologi pendidikan tidak hanya bergantung pada ketersediaan infrastruktur, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi tersebut.

2. Faktor-Faktor Kunci yang Mempengaruhi Adopsi

Kedua, penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor kritis yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan *Google Classroom*. Infrastruktur teknologi, khususnya kualitas koneksi internet, muncul sebagai faktor paling menentukan. Keterbatasan akses internet yang stabil di rumah siswa menjadi hambatan utama yang perlu mendapat perhatian serius dari pihak sekolah dan pemerintah daerah.

Di sisi lain, dukungan dan bimbingan dari guru terbukti memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa menggunakan platform digital. Keterampilan teknis guru dalam memberikan pengarahan yang jelas dan komprehensif menjadi kunci keberhasilan siswa dalam mengadaptasi teknologi pembelajaran ini. Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan kapasitas berkelanjutan bagi tenaga pendidik dalam era digitalisasi pendidikan.

3. Manfaat Signifikan dengan Tantangan yang Realistis

Ketiga, meskipun terdapat kendala teknis yang tidak dapat diabaikan, manfaat yang diperoleh dari penggunaan *Google Classroom* jauh melampaui tantangan yang dihadapi. Platform ini telah memberikan fleksibilitas akses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi dan berinteraksi dengan guru di luar jam sekolah formal. Fitur umpan balik yang cepat dan terintegrasi telah meningkatkan kualitas komunikasi edukatif antara guru dan siswa.

Kemudahan dalam pengelolaan tugas dan pengumuman akademik juga telah mengurangi beban administratif guru, sehingga mereka dapat lebih fokus pada aspek pedagogis pembelajaran. Namun demikian, disparitas akses teknologi di kalangan siswa masih menjadi tantangan yang memerlukan solusi komprehensif, baik dari sisi penyediaan infrastruktur maupun perangkat pembelajaran.

Dengan demikian, pemanfaatan *Google Classroom* di SMA Negeri 1 Likupang Timur dapat disimpulkan sebagai langkah strategis yang tepat dalam merespons tuntutan modernisasi pendidikan, dengan tetap memperhatikan konteks lokal dan keterbatasan yang ada. Keberhasilan ini membuktikan bahwa transformasi digital dalam pendidikan dapat dicapai melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan.

B. Rekomendasi

1. Untuk Sekolah

Masalah akses internet yang tidak stabil, seperti yang diungkapkan oleh siswa, perlu segera diatasi. Sekolah dapat menjajaki kerja sama dengan penyedia layanan internet untuk menyediakan akses Wi-Fi yang lebih baik di lingkungan sekolah. Program akses internet publik di area sekitar pun bisa dipertimbangkan, agar siswa bisa belajar dari rumah tanpa kendala koneksi.

2. Untuk Guru dan Siswa

Pentingnya pelatihan bagi guru dan siswa tidak dapat diabaikan. Sekolah sebaiknya mengadakan sesi pelatihan berkala tentang penggunaan *Google Classroom* agar semua pengguna merasa lebih percaya diri. Pelatihan ini bisa disertai dengan

pemaparan metode pengajaran interaktif, seperti yang diterapkan oleh Ibu MM.

3. Evaluasi Berkala

Akhirnya, pemantauan dan evaluasi rutin terhadap penggunaan *Google Classroom* sangat penting. Melibatkan siswa dalam memberikan masukan mengenai pengalaman mereka di platform ini akan membantu sekolah meningkatkan proses pembelajaran secara keseluruhan.